

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan yang telah di analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- I. Identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam adalah :
  1. Tahap pelaksanaan, pemanfaatan/ pemeliharaan, evaluasi dan pelaporan, dengan dengan indikator :
    - a. Sumbangan tenaga pada pelaksanaan
    - b. Sumbangan dana pada pelaksanaan
    - c. Sumbangan material pada pelaksanaan
    - d. Adanya keahlian dalam pelaksanaan
    - e. Sumbangan tenaga pada masa pemanfaatan dan pemeliharaan
    - f. Sumbangan dana pada masa pemanfaatan dan pemeliharaan
    - g. Memberikan kritik pada tahap evaluasi
    - h. Adanya keahlian membuat laporan pelaksanaan
    - i. Sumbangan makanan pada masa pemanfaatan dan pemeliharaan
    - j. Memberikan saran pada tahap evaluasi.
  2. Pendelegasian kekuasaan oleh masyarakat, dengan indikator :
    - a. konsultasi yang dibangun antara pengelola pogram dengan masyarakat.
    - b. Kesempatan yang diberikan untuk menyampaikan saran dan rencana tambahan pada program.
    - c. Penentuan program-program yang diusulkan.
    - d. Kewenangan yang diberikan pengelola program dalam pengambilan keputusan.
    - e. Diberi kepercayaan dalam mengelola pelaksanaan program

- f. Peran masyarakat dalam pengawasan program.
- g. Unit Pengawas Lapangan (UPL) yang ditunjuk dalam program.

**3. Konsultasi dan Informasi yang dikelola oleh Masyarakat**

dengan indikator :

- a. Pemberian informasi dari pengelola program.
- b. Konsultasi yang dibangun antara pengelola program dengan masyarakat.
- c. Konsultasi yang dibangun tidak berjalan dengan baik.
- d. Sikap pengelola dalam menerima saran dan rencana tambahan dari masyarakat.
- e. Adanya negosiasi masyarakat dengan pengelola program.
- f. Peran masyarakat dalam pengambilan keputusan.

**4. Manipulasi dan Perawatan penyakit masyarakat dengan indikator :**

- a. Merekayasa dukungan masyarakat.
- b. Ada/tidaknya pemberdayaan dari masyarakat.
- c. Adanya kesenjangan ekonomi.
- d. Kepedulian masyarakat mampu terhadap program.
- e. Kepedulian masyarakat kurang mampu terhadap program.

**5. Tahap perencanaan dengan indikator :**

- a. Mengajukan usulan.
- b. Memberikan saran.
- c. Mengajukan kritik.

II. Bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang paling dominan pada pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok adalah terdapat pada bagian tahap pelaksanaan, pemanfaatan/pemeliharaan, evaluasi dan pelaporan dengan nilai

eigenvalue 17,357 dan mampu menjelaskan *variance* total adalah 31,319% dengan Indikator :

- keahlian dalam tahap pelaksanaan
- Sumbangan material pada tahap pelaksanaan.
- Sumbangan tenaga pada tahap pelaksanaan
- Sumbangan dana pada tahap pelaksanaan
- Sumbangan dana pada masa pemanfaatan/pemeliharaan
- Sumbangan tenaga pada masa pemanfaatan /pemeliharaan
- Memberikan kritik pada tahap evaluasi
- Sumbangan makanan pada masa pemanfaatan/pemeliharaan
- Adanya keahlian membuat laporan pertanggung jawaban pelaksanaan
- Memberikan saran pada tahap evaluasi

Berdasarkan nilai tersebut diatas maka Penilaian pada bentuk dan tingkat masyarakat Kelurahan Tanah Garam adalah dalam kategori “Rendah”

Upaya dan Solusi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Kota tanpa Kumuh di Kelurahan Tanah garam adalah Tanggapan yang diberikan untuk upaya dan solusi hanya pada 10 peringkat teratas dari sub faktor dominan bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat.

1. Adanya Keahlian dalam tahap pelaksanaan. Agar meningkatnya skil dari masyarakat pada Sumber Daya Infrastruktur /Fisik maka dilakukan upaya kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan sebelum infrastruktur tersebut dilaksanakan.
2. Sumbangan material pada pelaksanaan. Upaya dan solusi yang dapat dilakukan dengan memperkuat jaringan sosial yaitu berupa organisasi-organisasi kemasyarakatan.
3. Sumbangan tenaga pada tahap pelaksanaan. Supaya kontribusi tenaga kerja dapat ditingkatkan dengan memperkuat jaringan sosial dengan adanya organisasi-organisasi kemasyarakatan sebagai wadah mobilisasi tenaga.

4. Sumbangan dana pada tahap pelaksanaan. Solusi yang dapat dilakukan dengan memperkuat jaringan sosial dengan adanya organisasi-organisasi kemasyarakatan sebagai wadah mobilisasi dana.
5. Sumbangan dana pada masa pemanfaatan/pemeliharaan. Solusi peningkatan partisipasi yang dilakukan dengan upaya peningkatan modal sosial dengan meningkatkan pelibatan masyarakat dalam kegiatan. Meningkatkan intensitas kegiatan masyarakat.
6. Sumbangan tenaga pada masa pemanfaatan/pemeliharaan. Upaya dan solusi dalam peningkatan partisipasi masyarakat agar terpeliharanya infrastruktur yang telah dilaksanakan dengan Sosialisasi bagi masyarakat bagaimana pola pemeliharaan terhadap infrastruktur tersebut.
7. Memberikan kritik pada tahap evaluasi. Upaya dan solusi adalah Penyelenggara Program melalui fasilitator memberikan arahan kepada masyarakat sehingga masyarakat merasakan pembangunan dan masyarakat merasa memiliki pekerjaan tersebut.
8. Sumbangan makanan pada masa pemanfaatan/pemeliharaan. Solusi peningkatan partisipasi yang dilakukan dengan upaya peningkatan pelibatan masyarakat dalam kegiatan. Penyelenggara Program melalui fasilitator dapat meningkatkan intensitas kegiatan masyarakat.
9. Adanya keahlian membuat laporan pertanggung jawaban pelaksanaan. Upaya dan solusi yang dapat dilakukan oleh penyelenggara program dan fasilitator adalah dengan pemberian pendidikan non formal kepada masyarakat tujuannya untuk meningkatkan pelibatan masyarakat dalam kegiatan terutama dalam pembuatan laporan fisik, berangsur-angsur mengurangi peran fasilitator.
10. Memberikan saran pada tahap evaluasi. Upaya dan solusi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah secara transparan dan akuntabel dalam memperhatikan aspirasi masyarakat, sehingga secara mayoritas sarana yang dibangun benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

## **5.2 Saran-saran**

1. Jadikan indikator-indikator yang sudah diketahui dalam penelitian ini sebagai bentuk dan tingkat partisipasi dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Tanah garam Kota Solok.
2. Agar partisipasi masyarakat meningkat maka Pemerintah Daerah dan fasilitator lebih memperhatikan bagaimana aspirasi masyarakat di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.
3. Upaya dan solusi untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam penelitian ini dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.